BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kesuaian Lahan di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas,kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hal utama yang menjadikan penurunan produksi pertanian di Kecamatan Ajibarang adalah kesesuaian lahan pertanian padi di Kecamatan Ajibarang yang mengalami perubahan akibat adanya perubahan pola curah hujan pada tahun 2017, 2018, 2019.
2. Analisis wilayah dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1) sawah tadah hujan sebesar 295.820 m2, sesuai (S2) sawah tadah hujan sebesar 85.459 m2, sesuai marginal (S3) sawah tadah hujan 111.754 m2 dan tidak sesuai (N) sawah tadah hujan sebesar 164.344 m2 sementara untuk sawah irigasi dengan tingkat sangat sesuai (S1) sebesar 164.344 m2, sesuai (S2) sebesar 197.213 m2, sesuai marginal (S3) sebesar 157.770 m2 dan tidak sesuai (N) sebesar 105.108 m2.
3. Berdasarkan hasil analisis curah hujan yang digunakan untuk menentukan peluang pertanian dan mengoptimalkan produksi pertanian padi, Kecamatan Ajibarang memiliki iklim yang cukup stabil dengan zona Agroklimat B3 dengan panjang bulan basah sembilan bulan dan panjang bulan kering empat bulan. Sehingga usia tanam padi di Kecamatan Ajibarang termasuk dalam varietas umur pendek yaitu 3 – 4 bulan dan musim kering dapat dimanfaatkan untuk palawija dengan varietas umur pendek 3 – 4 bulan. Sehingga wilayah yang dapat disesuaikan dengan lahan pertanian paling cocok untuk padi sawah tadah hujan dan padi sawah irigasi saat ini di Kecamatan Ajibarang berada di Desa Sawangan, Desa Jingkang, Desa Kracak, Desa Banjarsari, Desa Tipar Kidul, Desa Ajibarang Kulon dan Desa Darmakradenan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian " Analisis Kesesuaian Lahan Pertanian Padi di Kecamatan Ajibarang" peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Keadaan curah hujan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, maka pemerintah dan para petani diharapkan dapat menggunakan kalender tanam tersebut sebagai acuan untuk prakiraan waktu yang cocok dalam melakukan penanaman padi
2. Kesesuaian lahan pertanian padi yang kurang cocok untuk padi sawah irigasi juga dapat dimanfaatkan untuk pertanian padi sawah tadah hujan.
3. Pada musim – musim kering disarankan untuk tetap melakukan pengelolaann lahan untuk palawija sehingga kesuburan lahan tetap terjaga.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan terhadap respon pemerintah daerah di karenkan adanya Pandemi Covid – 19 dan sulitnya mendapat data curah hujan pada tahun 2013 karena ada data yang tidak terukur stasiun pengamatan hujan dan sulitnya mendapatkan data produksi tanaman padi per desa di Kecamatan Ajibarang. Jika hasil penelitian dan penulisan tugas akhir ini peneliti memiliki banyak kekurangan mohon di maafkan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian oleh peneliti selanjutnya. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih.